

Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Pembelajaran Yang Efektif

Ayu Lestari Br. Ginting¹, Ahmad Zaki Pane², Bella Anjelika³, Binasti⁴

ayul79486@gmail.com¹, zakipane03@gmail.com²,
bellaangelika98@gmail.com³, binasti366@gmail.com⁴

Abstract

The definition of technology is divided into two, namely narrowly, technology is a machine or equipment electronic. In broad terms, technology is not just machinery or electronic equipment but includes processes, systems, monitoring mechanisms, management, ideas. Learning technology is a study and practices to aid learning and improve performance by creating, using, and manage adequate technology processes and resources. The term educational technology is often associated with learning theory and learning. When learning theory and learning includes processes and systems in learning and learning, learning technology includes other systems used in the process of developing human capabilities. From the definition above can connected that the management of learning is included in one part of technology learning. Management of learning is the way a teacher manages his class and develop desired student behavior and reduce or eliminate behavior unwanted, developing interpersonal relationships and a socio-emotional climate positive, and develop and maintain an effective classroom organization.

Keywords: Management, Learning, Effective

Abstrak

Definisi teknologi dibagi atas dua yakni secara sempit, teknologi adalah mesin atau peralatan elektronik. Secara luas teknologi bukan hanya mesin atau peralatan elektronik tetapi termasuk proses sistem, mekanisme pantauan, manajemen, ide/gagasan. Teknologi pembelajaran adalah kajian dan praktik untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai. Istilah teknologi pendidikan sering dihubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran. Bila teori belajar dan pembelajaran mencakup proses dan sistem dalam belajar dan pembelajaran, teknologi pembelajaran mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia. Dari definisi di atas dapat dihubungkan bahwa pengelolaan pembelajaran termasuk pada salah satu bagian dalam teknologi pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah cara seorang pengajar mengatur kelasnya dan mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan serta mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim

sosio-emosional yang positif, serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pembelajaran, Efektif*

A. PENDAHULUAN

Pada pasal 19 ayat (1) peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Dapat disimpulkan pengelolaan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengatur aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, dan diakhiri dengan penilaian.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran efektif

Menurut pendapat Andrew F. Siulus, pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasi, komunikasi, dan pengendalian keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.² Pengelolaan itu berasal dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Maka disimpulkan itu adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan atau proses yang

¹ Departemen pendidikan nasional.2006. *Model pembelajaran efektif*. Jakarta: Direktorat pembinaan SMP, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar, dan Menengah, hal. 1

² Abdul, Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar”.³

Kokom Komalasari(2011:3), Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan . *Sistem Pendidikan Nasional* pembelajaran secara efektif dan efisien”.⁴

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa pengelolaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dalam mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

Awal kegagalan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sering terjadi dikelas disebabkan kurangnya keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, pada saat guru sedang menjelaskan materi ternyata masih banyak peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka justru sedang sibuk melakukan kegiatan lain misalnya mengganggu temannya, atau hal-hal lain diluar pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif. Maka perlu diperhatikan agar semua hal itu tidak terjadi terus menerus terjadi saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, diantaranya yang bisa dilakukan oleh pendidik dalam mengelola pembelajaran adalah tentang standar kompetensi yang dimiliki guru terutama kompetensi pengelolaan pembelajaran. Guru harus bisa mendesain sedemikian rupa dengan memperhatikan pendekatan,metode,teknik dan pengelolaan kelas, seperti yang sudah disampaikan sebelumnya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif guru harus memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pengelolaan pembelajaran yang efektif.⁵

2. Fungsi Pengelolaan Pembelajaran yang Efektif

Fungsi-fungsi inilah yang menjadi inti dari pengelolaan itu sendiri, fungsi tersebut merupakan proses yang harus dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat dalam sebuah pembelajaran. Adapun fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan, untuk mencapai tujuan belajar yang efektif merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengelola kelas.

³ Undang-undang No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*

⁴ Kokom, Komalasari. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama

⁵ Indra, Pohan. 2023. *Strategi Pembelajaran (Umum&PAI)*. Medan: Umsu Press

2. Pengorganisasian, sebagai proses penentuan struktur berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar yang efektif.
3. Penggerakan, suatu upaya guru untuk memberikan arahan bimbingan dan dorongan kepada seluruh siswa ketika didalam kelas agar dapat bekerja sama dengan baik dalam pengelolaan pembelajaran yang efektif.
4. Pengawasan, sebagai proses pengamatan yang terus menerus untuk menjamin terlaksanakannya perencanaan secara baik dengan tujuan belajar yang efektif.⁶

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Pembelajaran Efektif

1. Faktor Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh terhadap belajar, kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Perlu diingat bahwa sistem intruksional sekarang menghendaki proses belajar-mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa.

2. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Mengajar adalah kegiatan seorang pengajar menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didiknya agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya guru menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa tidak senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk mempelajarinya.

3. Faktor Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya. Didalam relasi (Guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajarinya dengan sebaik baiknya.

4. Faktor Relasi Siswa dengan Siswa

⁶ Samsul, Rizal. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang tidak menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan terganggu pelajarannya.

5. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, disiplin dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan, keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim dalam pelayanan kepada siswa. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik disekolah, dirumah dan diperpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

6. Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar yang dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat yang akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

7. Waktu Sekolah

Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah pada sore hari, sebenarnya kurang dapat di pertanggung jawabkan. Dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, sehingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya.

8. Standar Pelajaran di atas Ukuran

Guru berpendirian mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru, bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajarainya mata pelajaran, guru semacam itu merasa senang, tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah terumuskan dapat tercapai.

9. Faktor Kehidupan Lingkungan Sekitar

Kehidupan masyarakat sekitar perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan. Akan tetapi keadaan yang terlampau menyenangkan seperti kursi yang empuk dapat merugikan. Sebelum belajar harus disediakan segala sesuatu yang diperlukan. Buku-buku, buku tulis, kertas, pensil dan lain-lain harus tersedia rapi, hingga pelajaran tidak terputus karena mencari-cari buku atau meruncingkan pensil, dan lain-lain.⁷

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, secara sistematis tentang data yang didapatkan di lapangan berupa tulisan deskriptif dari narasumber. Subjek penelitian ini yaitu ketua lembaga, pendidik, peserta didik. Metode analisis data melalui tahap kondensasi data, penyajian data verifikasi data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dari hasil pengumpulan data melalui wawancara serta pengamatan, pengolahan data dalam hal ini mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu teknologi pembelajaran yang efektif. Adapun analisis lebih lanjut yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu teknologi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dianalisis dengan para pendapat ahli tentang pengelolaan pembelajaran yang efektif, yaitu

Menurut pendapat Andrew F. Siulus, pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas perencanaan, pengorganisasikan, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasi, komunikasi, dan pengendalian keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dalam

⁷ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

Seorang guru hanya dapat dikatakan telah melakukan kegiatan pengelolaan pembelajaran apabila telah terjadi perubahan perilaku pada peserta didik sebagai akibat dari kegiatan tersebut. Proses pembelajaran ini merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar, penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya yaitu penumbuhan aktivitas subjek peserta didik.

Pengelolaan pembelajaran yang efektif itu memiliki beberapa komponen yang harus dilakukan oleh guru terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yaitu, perencanaan mengajar, bahan ajar, tujuan, materi, metode dan komunikasi yang baik.

E. KESIMPULAN

Pengelolaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dalam mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Awal kegagalan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sering terjadi dikelas disebabkan kurangnya keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, pada saat guru sedang menjelaskan materi ternyata masih banyak peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka justru sedang sibuk melakukan kegiatan lain misalnya mengganggu temannya, atau hal-hal lain diluar pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif. Maka perlu diperhatikan agar semua hal itu tidak terjadi terus menerus terjadi saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, diantaranya yang bisa dilakukan oleh pendidik dalam mengelola pembelajaran adalah tentang standar kompetensi yang dimiliki guru terutama kompetensi pengelolaan pembelajaran. Guru harus bisa mendesain sedemikian rupa dengan memperhatikan pendekatan, metode, teknik dan pengelolaan kelas, seperti yang sudah disampaikan sebelumnya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif guru harus memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pengelolaan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan pembelajaran yang efektif itu memiliki beberapa komponen yang harus dilakukan oleh guru terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yaitu, perencanaan mengajar, bahan ajar, tujuan, materi, metode dan komunikasi yang baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen pendidikan nasional.2006.*Model pembelajaran efektif*. Jakarta:Direktorat pembinaan SMP,Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar,dan Menengah.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-undang No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Pohan, Indra. S. 2023. *Strategi Pembelajaran (Umum&PAI)*. Medan: Umsu Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rizal, Samsul. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group